

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: pengaruh metode *open ended learning* dan metode *means ends analysis* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Matholiul Huda Damarwulan Keling Jepara tahun pelajaran 2016/2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *open ended learning* dalam kategori sangat baik, yaitu sebesar 73. Sedangkan metode *means ends analysis* dalam kategori sangat baik 73, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam kategori baik 35. pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Miftahul Huda Damarwulan Keling Jepara.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *open ended learning* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Miftahul Huda Damarwulan Keling Jepara., dengan menggunakan model  $\hat{Y} = 15,706 + 0,338 X_1$ . Sedangkan hubungan antara penerapan metode *open ended learning* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah sebesar 0,666 yang termasuk dalam kategori kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan metode *open ended learning* memiliki pengaruh sebesar 44,3% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian metode *open ended learning* mempunyai hubungan yang cukup signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *means ends analysis* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Miftahul Huda Damarwulan Keling Jepara, dengan menggunakan model  $\hat{Y} = 10,715 + 0,367 X_2$ . Sedangkan hubungan antara penerapan metode *means ends analysis* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah sebesar 0,788 yang

termasuk dalam kategori kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan metode *mean ends analysis* memiliki pengaruh sebesar 62,1% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian metode *means ends analysis* mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *open ended learning* dan *means ends analysis* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Miftahul Huda Damarwulan Keling Jepara,  $\hat{Y} = 10,083 + 0,067 X_1 + 0,319 X_2$ . Sedangkan hubungan antara penerapan metode *open ended learning* dan *means ends analysis* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah sebesar 0,793, yang termasuk dalam kategori kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan *open ended learning* dan *means ends analysis* memiliki pengaruh sebesar 62,8%. Dengan demikian metode metode *open ended learning* dan *means ends analysis* mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru fiqih : mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Sebagaimana penerapan metode *open ended learning* dan *means ends analysis* apabila diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Tetapi perlu diperhatikan ketika guru akan menggabungkan dua metode dalam satu pembelajaran, harus memperhatikan apakah metode tersebut cocok dan saling melengkapi dalam membantu peserta didik memahami materi pelajaran atau akan membuat kerancuan dan kebingungan pada peserta didik. Sebagaimana hasil penelitian bahwa ketika metode *open ended learning* diterapkan kurang cocok jika digabung dalam satu

pembelajaran dengan metode *means ends analysis* walaupun keduanya sama-sama dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Ini dikarenakan proses penyampaian pendapat yang berbeda dalam kedua metode tersebut. Jadi ketika kedua metode digabung akan mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu memahami metode pembelajaran yang akan digunakan, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan ketika akan menggabungkan dua metode dalam satu pembelajaran guru harus memperhatikan karakteristik masing-masing metode dan mempersiapkan dengan matang agar peserta didik tidak mengalami kerancuan dan kebingungan dalam pembelajaran.

2. Bagi peserta didik : aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda juga memberikan pengaruh yang berbeda pula dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih, Oleh karena itu, hendaknya peserta didik mampu membiasakan diri untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan ataupun dalam menyumbangkan ide dan pendapat. Kegiatan-kegiatan tersebut akan melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi lebih baik.
3. Bagi MTs Miftahul Huda Damarwulan dan orang tua : untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, maka perlu adanya kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Kerja sama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua turut memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diharapkan karena adanya kerjasama antara kedua belah pihak yakni madrasah dan orang tua.